

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN PPKN SISWA MENGGUNAKAN METODE *MIND MAP* PADA SISWA KELAS III SD N NGESONG

AN ATTEMP IN IMPROVING STUDENT'S UNDERSTANDING IN THE SUBJECT OF CIVIC EDUCATION BY APPLYING MIND MAP METHOD TOWARD THIRD GRADE STUDENTS OF SD N NGESONG

Oleh: Dewi Astuti, PGSD/PSD, dew.dew_as@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman PPKn menggunakan metode *mind map* dan mengetahui hasil penerapan metode *mind map* pada siswa kelas III SD N Ngesong. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD N Ngesong yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan wawancara. Instrument penelitian menggunakan soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan metode *mind map* dapat meningkatkan pemahaman PPKn siswa. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi pratindakan, siswa tuntas belajar berjumlah 26,7% dan belum tuntas KKM 75 sebanyak 73,3%. Setelah dilakukan tindakan siklus I dan II terjadi peningkatan pada pemahaman siswa. Pada siklus I sebanyak 40% tuntas belajar. Kemudian pada siklus II menunjukkan sebanyak 80% tuntas belajar. Adapun hasil observasi dalam proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yaitu pada siklus I 72% meningkat pada siklus II 86%.

Kata kunci: pemahaman PPKn, metode *mind map*

Abstract

The research was conducted in order to recognize the improvement of the third grade students' understanding in the subject of civic education by applying mind map method and in order to find out the result of the method toward the third grade students of SD N Ngesong. This research was a class action research. The subject of the research was third grade students of SD N Ngesong Girimulyo that were consist of 15 students. The data collection technique utilized written test, field observation, and interview. The research instrument utilized written test questions, and observation sheet. The data analaysis technique utilized quantitative descriptive and qualitative descriptive. The out come of the research signified that the mind map method was able to intensify the students' understanding in the civic education subject. The fact was evidenced by pre action condition, complete learning students were 26,7 % and them, who unable to reached minimal completness criteria of 75 were 73,3. However, after action was applied in the civic education learning process, it was discovered that in the cycle I and cycle II they experienced improvement in their understanding, revealed by the increases in the study results. In cycle I there were 40% reached complete learning process. Subsequently, in cycle II 80% gained complete learning process. As for the obervation result, the learning process in cycle II was 86%.

Key words: civic education understanding, mind map method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sengaja yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Sejalan dengan pendapat Langeveld (2010: 3) yang menyatakan bahwa, pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa

kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Pendidikan diberikan agar anak dapat menghadapi masa depan dengan bahagia dimasa depannya kelak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas III di SD N Ngesong Girimulyo diketahui bahwa masih kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Sementara

siswa kelas III SD N Ngesong Girimulyo diminta untuk banyak menerima dan menghafal materi sehingga pemahaman siswa kurang maksimal. Berdasarkan hasil penilaian tengah semester gasal menunjukkan masih kurang maksimal, yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75 pada pelajaran PPKn. Dari hasil nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) pada pelajaran PPKn sebanyak 4 siswa (26,7%) dari 15 siswa yang sudah mencapai KKM, sedangkan 11 siswa (73,3%) belum mencapai KKM. Berdasarkan wawancara bersama guru kelas tersebut, yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2018 menyatakan bahwa sebenarnya siswa sudah dijelaskan sesuai dengan buku akan tetapi kadang-kadang siswa kurang paham apa yang dimaksudkan, walaupun paham siswa sering lupa.

Adanya beberapa masalah yang ditemui ketika observasi dan wawancara menimbulkan keinginan peneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa. Menurut Sadiman (2008: 42) Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Sependapat dengan Sudijono (1996:50) yang menjelaskan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan dan memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Sedangkan menurut Rusman (2010: 139) pemahaman merupakan proses individu yang menerima dan memahami informasi yang diperoleh dari pembelajaran yang didapat melalui perhatian.

Indikator pemahaman meliputi 3 aspek menurut Benyamin S. Bloom dalam Subiyanto (1988:49) yaitu translasi (*translation*), interpretasi (*interpretation*), dan ekstrapolasi (*extrapolation*).

Pemahaman yang diteliti pada penelitian ini adalah pemahaman PPKn. PPKn menjadi mata pelajaran yang sangat diperlukan bagi siswa, karena PPKn merupakan mata pelajaran yang membekali siswa untuk menjalani kehidupannya sebagai warga negara. Sulastri mengatakan bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sejalan dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 untuk dapat mempertahankan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sulastri, 2005:40-41). Pendapat tersebut sejalan dengan Sunarso dkk mengenai pendidikan kewarganegaraan harus memenuhi tiga aspek yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yang merupakan materi substansi yang harus diketahui oleh warga negara, keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) merupakan keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan agar menjadi sesuatu yang bermakna karena dapat dimanfaatkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan karakter kewarganegaraan (*civic dispositions*) merupakan karakter sifat-sifat yang harus dimiliki setiap warga negara (Sunarso, dkk.,2006:14).

Metode *mind map* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran kemudian menghubungkan dengan hal-hal di luar materi

pelajaran. Buzan (2007: 4) menyatakan bahwa *Mind Map* adalah 1) cara mudah menggali informasi dari dalam dan luar otak; 2) cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh; 3) cara membuat catatan yang tidak membosankan; dan 4) cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek.

Swadarma (2013: 68) menyampaikan langkah-langkah penerapan *mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, b) Guru melemparkan suatu topik kepada siswa (topik yang terkait dengan materi sebelumnya), c) Guru memberikan penjelasan singkat disertai tanya jawab, d) untuk menjawab pertanyaan, siswa dikelompokkan 4-5 orang, e) setiap siswa membuat *mapping* berdasarkan referensi, f) Setiap kelompok mempresentasikan hasil *mapping*-nya. g) Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan guru sebagai moderatornya, h) guru menyimpulkan hasil belajar.

Selanjutnya tahapan metode pembelajaran *mind mapping* yang dikemukakan oleh Mulyatiningsih (2011: 223) adalah sebagai berikut: a) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, b) guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan dianggapi oleh siswa, c) Siswa mengidentifikasi alternatif jawaban dalam bentuk peta pikiran atau diagram, d) beberapa siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya. Dari data hasil diskusi, siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberi peta konsep yang telah disediakan sebagai pembanding.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman PPKn Siswa

Menggunakan Metode *Mind Map* bagi Siswa Kelas III SD N Ngesong Girimulyo”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Desain Evaluasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sengaja dilakukan oleh guru yang bersifat sistematis dan reflektif dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober hingga bulan November 2018. Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri Ngesong, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo semester gasal Tahun Ajaran 2018/2019.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah sebanyak 15 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Pengambilan subjek penelitian ditentukan dari hasil ujian siswa kelas III yang masih rendah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, tes, dan wawancara untuk mengkonfirmasi lembar observasi.

Teknik Analisis Data

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan pemaaman siswa kelas III SD Negeri Ngesong, Girimulyo, Kulon Progo dengan menggunakan metode *mind map*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes.

Kriteria Keberhasilan

Ukuran keberhasilan dalam penelitian ini yaitu terjadi peningkatan pemahaman PPKn siswa. Indikator keberhasilan pemahaman PPKn ditentukan berdasarkan hasil tes dan observasi aktivitas siswa dan guru. Target keberhasilan pemahaman siswa yaitu 75% tuntas KKM dan pemahaman pada aktivitas pembelajaran berkualifikasi “Baik” atau “sangat Baik”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pratindakan dilakukan pada 20 Oktober 2018 di SD N Ngesong Girimulyo Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan melihat data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019 dan wawancara pada guru untuk mengetahui hambatan atau masalah yang dialami selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat dilihat dari hasil PTS semester gasal tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil PTS dapat diketahui bahwa dari 15 siswa, hanya 4 siswa yang nilainya sudah mencapai KKM 75. Oleh karena itu dapat dikatakan ketuntasan pada pratindakan sebesar 26,7%, sedangkan 73,3% siswa belum tuntas belajar. Dengan nilai tertinggi adalah 88, sedangkan nilai terendah adalah 14. Belum optimalnya hasil belajar tersebut salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan agar siswa dapat meningkatkan pemahaman dengan menerapkan metode *mind map* pada mata pelajaran PPKn khususnya pada materi Kewajiban dan Hak

Warga Negara. Berikut adalah data hasil PTS siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn tahun ajaran 2018/2019.

Langkah-langkah metode pembelajaran *mind map* pada penelitian ini ada 5: a) Menyampaikan tujuan pembelajaran; guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan memotivasi, dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dan topik yang akan dicapai pada hari itu, b) memetakan pikiran; guru menyampaikan materi secara singkat dan membuat *mind map* di papan tulis dengan cara membuat pusat *mind map* untuk merangsang pemetaan siswa, menjelaskan materi dan mengajak siswa berdiskusi untuk melanjutkan *mind map* dengan cabang-cabang, kemudian guru mempersilahkan siswa untuk melanjutkan *mind map* dengan cara menuliskan topik pada cabang sembari menjelaskan materi, membuat *mind map*, c) Siswa membuat ringkasan dalam bentuk *mind map* sesuai dengan kreatifitas dan bahasa masing-masing, d) latihan dan Umpan balik, siswa mengerjakan latihan sebagai bentuk umpan balik atas apa yang dipelajari, guru membimbing latihan dan membantu siswa jika ada yang kesulitan, e) Evaluasi; siswa mempresentasikan hasil karya *mind map* yang sudah dibuat dan menerima saran dari teman atau kelompok lain, guru meluruskan jika ada pemahaman yang kurang tepat dan memberikan penguatan kepada siswa.

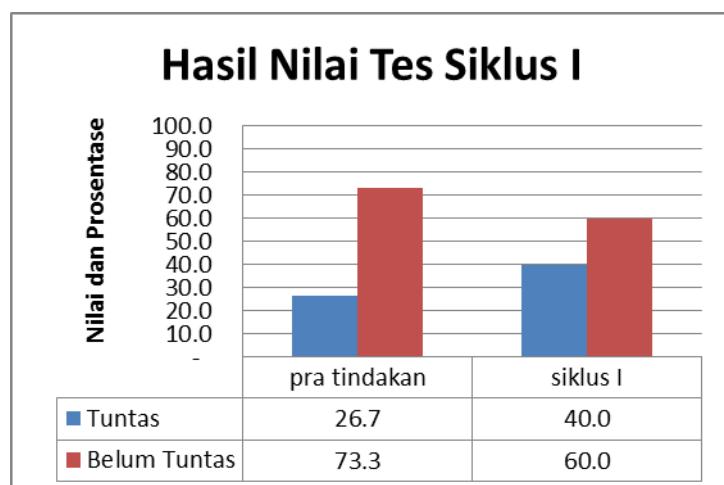
Tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua jam pelajaran. Dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 November 2018 pada pukul 10.00-11.30 WIB dengan seluruh 15 siswa hadir. Pada tindakan ini membahas mengenai Kewajiban dan Hak Sebagai Warga negara.

Hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel 1.

No	Nama	Skor	Nilai siklus 1
1.	ABP	15	100
2.	AP	12	80
3.	AO	10	67
4.	DSA	12	80
5.	FENS	14	93
6.	FENS	10	67
7.	HH	6	40
8.	IAP	11	73
9.	MAA	10	67
10.	QA	12	80
11.	RS	7	47
12.	RHS	7	47
13.	RS	9	60
14.	TF	13	87
15.	ZARA	6	40

Hasil tes pada siklus I untuk mengetahui pencapaian pemahaman siswa sebagai hasil pembelajaran PPKn dengan metode *mind map*, yaitu nilai rata-rata kelas mencapai 68 dan ada 5 siswa yang mencapai KKM 75 dengan presentase 40% serta ada 10 siswa yang belum mencapai KKM 74 dengan presentasi 60%. Berdasarkan standar keberhasilan pemahaman siswa, sebanyak 75% siswa tuntas KKM, maka keberhasilan 40% tuntas KKM belum memenuhi standar keberhasilan tindakan.

Hasil nilai siswa dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.



Berdasarkan hasil observasi proses belajar siswa mencapai 72,2% dengan 3 indikator.

Pemahaman siswa dilihat dari proses pembelajaran termasuk dalam klasifikasi “Baik”.

Setelah melakukan tindakan, peneliti melakukan refleksi siklus I, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu a) Siswa belum terbiasa belajar menggunakan *mind map*. b) Diskusi dan kerjasama dalam kelompok kurang. c) Beberapa kelompok masih kurangan waktu untuk menyelesaikan *mind map*.

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada tindakan pembelajaran siklus I. siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dengan dua jam pelajaran. Pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Jumat, 30 November 2018. Adapun tindakan yang dilaksanakan pada siklus kedua meliputi perencanaan pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Perbaikan yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu: 1) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai *mind map* dan memberikan contoh-contoh *mind map* agar siswa mempunyai gambaran lebih luas tentang *mind map*, diharapkan dapat menambah mudah siswa ketika mengerjakan *mind map* pada siklus II. 2) Guru mengaktifkan kelompok dengan mengurangi jumlah siswa dalam 1 kelompok, diharapkan mampu meningkatkan kerjasama dalam mengerjakan tugas. 3) Guru membimbing siswa agar lebih aktif sehingga meningkatkan kerjasama dalam kelompok, jika kerjasama baik diharapkan waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas lebih efektif dan efisien sehingga pekerjaan lebih cepat selesai.

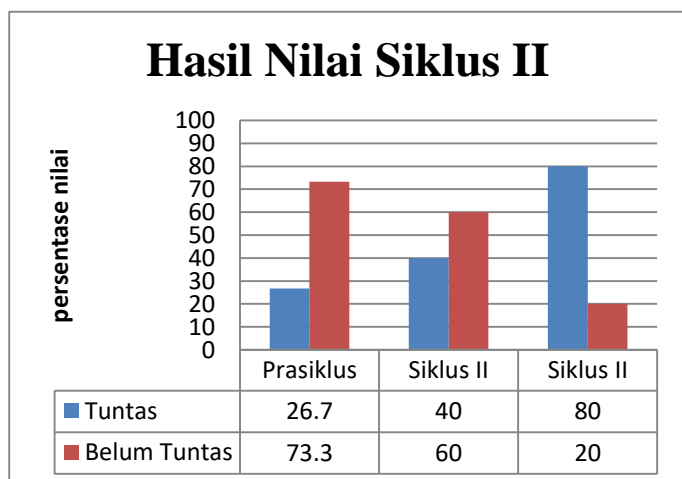
Berdasarkan hasil observasi proses belajar siswa mencapai 86% dengan 3 indikator. Berdasarkan standar taraf keberhasilan yang terdapat pada tabel 7, pemahaman siswa dilihat dari proses pembelajaran termasuk dalam

klasifikasi sangat baik. Berikut merupakan tabel hasil tes siswa.

No	Nama	Skor	Nilai Siklus 1
1.	ABP	15	100
2.	AP	13	87
3.	AO	12	80
4.	DSA	12	80
5.	FENS	14	93
6.	FENS	12	80
7.	HH	10	67
8.	IAP	12	80
9.	MAA	12	80
10.	QA	13	87
11.	RS	9	60
12.	RHS	13	87
13.	RS	13	87
14.	TF	15	100
15.	ZARA	11	73

Hasil tes pada siklus II untuk mengetahui pencapaian pemahaman siswa sebagai hasil pembelajaran PPKn dengan metode *mind map*, yaitu nilai rata-rata kelas mencapai 68 dan ada 5 siswa yang mencapai KKM 75 dengan presentase 80% serta ada 10 siswa yang belum mencapai KKM 74 dengan presentasi 20%. Berdasarkan standar keberhasilan pemahaman siswa, sebanyak 75% siswa tuntas KKM, maka keberhasilan 80% tuntas KKM, sudah memenuhi standar keberhasilan tindakan.

Berikut merupakan gambar diagram hasil belajar siswa pada siklus II.



Siklus II sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yaitu pembelajaran menggunakan metode *mind map*. Kemudian peneliti melakukan refleksi tindakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi, pencapaian pemahaman siswa dalam proses belajar mencapai 86% yang diklasifikasikan pada kualifikasi sangat baik dan dengan pemahaman siswa melalui tes mencapai 80% siswa tuntas KKM 75, dengan standar keberhasilan 75%. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode *mind map* berhasil meningkatkan pemahaman PPKn siswa kelas III SD N Ngesong, Girimulyo, Kulon Progo. Cara yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman adalah dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *mind map*. Pembelajaran menggunakan metode *mind map* dilakukan dengan cara melakukan menyampaikan tujuan pembelajaran, memetakan pikiran, membuat *mind map*, Latihan dan umpan balik, evaluasi. Tugas membuat *mind map* dilakukan secara berkerja kelompok.

Peningkatan pemahaman siswa dapat dibuktikan pada saat pra tindakan sekitar 26,7% dari 15 siswa tuntas KKM 75, artinya ada 73,3% siswa mengalami kesulitan dalam memahami PPKn. Setelah dilakukan siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 40% dan naik menjadi 80% pada siklus II. Adapun pemahaman jika dilihat dari proses pembelajaran juga meningkat. Pada siklus I pemahaman siswa dalam

pembelajaran 72,2% kemudian meningkat pada siklus II yaitu 86%.

Saran

Bagi sekolah adalah setelah melakukan penelitian ini dan terbukti efektif, hendaknya sekolah dapat menjadikan metode *mind map* sebagai salah satu metode alternative untuk digunakan. Bagi guru adalah hendaknya guru menerapkan metode *mind map* pada materi pembelajaran yang sesuai karena efektif dan memberikan pengalaman yang bermakna. Bagi siswa adalah setelah melakukan pembelajaran dengan metode *mind map* ini, hendaknya siswa menjadi lebih aktif dalam mengerjakan tugas atau belajar dan tidak segan bertanya jika mengalami kesulitan. Bagi peneliti adalah peneliti perlu melakukan kajian yang lebih mendalam terkait metode *mind map* untuk meningkatkan pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2010). *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, A. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada

Arief S. S, dkk .(2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Buzan, T. (2007). *Mind Map untuk Anak*. Penerjemah: Sri Redjeki. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

_____. 2008. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Dahar, R.W.(1988). *Teori-Teori Belajar*. Erlangga. Jakarta.

Doran, dkk. Iskandar. (2004). *Peta Konsep*. Fe.um.ac.id/wpcontent/uploads/2010/03/Nur-Fatimah-Edit.pdf diunduh pada tanggal 2 Oktober 2018.

Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Mulyatiningsih, E. (2011). *Evaluasi Proses Suatu Program*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, NS. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wiriaatmadja, R. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusman. (2010). *Model Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.

Sardiman A.M.(2010). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wardhani, S. (2006). *Pelajaran dan penilaian kecakapan matematika di smp*. Disampaikan pada diklat instruktur/pengembang matematika smp tingkat nasional di pppg matematika Yogyakarta, tanggal 22 maret sampai 4 april 2006

Subiyanto. (1988). *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Jakarta: Alfabeta.

Arikunto, S. dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulastri. (2005). *Konsep Dasar PKn*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sunarso, dkk. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press

Swadarma, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

Winataputra, dkk. (1997). *Pembelajaran PKn Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta : Depdiknas.